

PERSETUJUAN PEMBIMBING
Skripsi Yang Berjudul
Interferensi Leksikal dan Gramatikal
Bahasa Melayu Manado ke Dalam Bahasa Indonesia
pada Karangan Siswa di Kelas V SDN 2 Bongkudai Kecamatan Modayag
Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun Pelajaran 2016/2017

Oleh

KIKI RISKI ANANDA MAMONTO
NIM 311 413 057

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I,



Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 196808061997021002

Pembimbing II,



Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd
NIP 196001041988032002

Mengetahui:
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 196808061997021002

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
Skripsi yang Berjudul
Interferensi Leksikal dan Gramatikal
Bahasa Melayu Manado ke Dalam Bahasa Indonesia
pada Karangan Siswa di Kelas V SDN 2 Bongkudai Kecamatan Modayag
Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun Pelajaran 2016/2017

Oleh

KIKI RISKI ANANDA MAMONTO
NIM 311413057

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/tanggal : Kamis, 20 Juli 2017
Pukul : 08.00 s.d. 09.00 WITA

- | | |
|---|---------|
| 1. Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum | 1. |
| 2. Dr. Asna Ntalu, M. Hum | 2. |
| 3. Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd | 3. |
| 4. Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd | 4. |

Gorontalo, Juli 2017

DEKAN
FAKULTAS SAstra DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Dr. Harto Malik, M.Hum
NIP 196610041993031010

ABSTRAK

Kiki, R. Ananda. Mamonto. 2017. Interferensi Bahasa Melayu Manado ke dalam Bahasa Indonesia pada Karangan Siswa Kelas V SDN 2 Bongkudai Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun Pelajaran 2016/2017, Pembimbing I Prof. Dr. Supriadi, M.Pd dan pembimbing II Dr. Fatmah A.R Umar, M.Pd. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah memperoleh deskripsi interferensi leksikal dan gramatikal bahasa Melayu Manado ke dalam bahasa Indonesia pada karangan siswa kelas V SDN 2 Bongkudai Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menyajikan data tentang interferensi leksikal bahasa Melayu Manado dan interferensi gramatikal tatakalamat pada karangan siswa kelas V SDN 2 Bongkudai Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumentasi. Data dikumpulkan dengan teknik tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu membaca dengan berulang-ulang hasil karangan siswa, mengidentifikasi interferensi leksikal bahasa Melayu Manado, mengidentifikasi interferensi gramatikal tatakalamat, mengklasifikasi interferensi leksikal bahasa Melayu manado, mengklasifikasi interferensi gramatikal tatakalamat, menganalisis data penelitian, dan menyimpulkan.

Berdasarkan analisis hasil penelitian ini adalah interferensi leksikal bahasa Melayu Manado pada karangan siswa. Bentuk-bentuk interferensi leksikal terjadi pada lima kelas kata yaitu kelas kata verba yang terdapat pada kata *tartinggal: tertinggal, tidor: tidur, lat: terlambat sampe; tiba, makang: makan.* kelas kata adjektifa yang terdapat pada kata *tahang: tahan, di dekat: sekitar.* kelas kata nomina terdapat pada kata *klas: kelas, jalang: jalan, warong: warung, kalamaring: kemarin.* Kelas kata pronomina terdapat pada kata *di situ: di sana, dorang; mereka, ngana: kamu,* dan kelas kata numeralia yang terdapat pada kata bilangan *ampat: empat.* Kemudian terdapat pula interferensi gramatikal tatakalamat pada karangan siswa. Salah satu contoh kalimat yang terdapat pada karangan siswa terdapat pada kalimat *Kalamaring saya dan keluarga pergi jalan-jalan ke pantai bungin.* Kalimat tersebut tidak sesuai dengan struktur kalimat bahasa Indonesia akibat terbiasanya siswa menggunakan bahasa Melayu Manado serta penguasaan kedua bahasa tersebut. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa karangan siswa kelas V SDN 2 Bongkudai Kec. Modayag Kab. Bolaang Mongondow Timur terdapat interferensi leksikal bahasa Melayu Manado pada kelas kata verba, adjektifa, nomina, pronomina, numeralia dan interferensi gramatikal tatakalamat.

Kata-kata kunci: interferensi, leksikal, gramatikal, bahasa Melayu Manado, karangan.

ABSTRACT

Mamonto, Kiki R. Ananda. 2017. *The Interference of Manado Malay in the Students' Indonesian Language Essay of Grade V at SDN 2 Bongkudai, Modayag Sub-district of East Bolaang Mongondow Regency in the Academic Year 2016/2017.* Principal Supervisor: Prof. Dr. Supriadi, M.Pd. Co-Supervisor: Dr. Fatmah A.R Umar, M.Pd. Department of Indonesian Language and Literature Education. Faculty of Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo.

The aims of this study are to describe the interference of lexical and grammatical interference of Manado Malay in the Indonesian language in the students' essay of Grade V at SDN 2 Bongkudai of Modayag sub-district in East Bolaang Mongondow Regency. The method employed was descriptive qualitative as a way to present the data about the lexical and grammatical interferences of Manado Malay and the language interferences in the students' essay. Data collection employed documentation study technique and the data were collected through the test. The analysis technique was utilized by repeated reading of the students' essay, identifying the lexical interferences Manado Malay, identifying grammatical interferences and classifying the lexical and grammatical interferences as well as analyzing the data and drawing conclusions. The results show that the Manado Malay interferences involve fifteen words class. Verb class, including *tartinggal: tertinggal, tidor: tidur, lat: terlambat sampe; tiba, makang: makan*. The adjective word class includes *tahang: tahan, di dekat: sekitar*. Noun word class can be found in words, for example, *klas kelas, jalang: jalan, warong: warung, kalamaring: kemarin*. Pronouns involve *di situ: di sana, dorang: mereka, ngana: kamu*, and numerical words which are found in the phrase such as *empat: empat*. There are also grammatical interferences. The examples include *Kalamaring saya dan keluarga pergi jalan-jalan ke pantai bungin*. The sentence is not grammatical due to the students' habit of using Manado Malay. Therefore, it can be concluded that the students' essay of grade V SDN 2 Bongkudai in Modayag sub-district of East Bolaang Mongondow Regency contain grammatical interference and lexical interferences, which include verbs, adjectives, nouns, pronouns, and numeral word classes.

Keywords: interferences, lexical, grammatical, Manado Malay, essay

